

Festival di Luar BIF 2003 Bukan Tandingan

MUNGKID (KR) - Rangkaian *Borobudur International Festival 2003 (BIF 2003)* sudah mulai digelar, Minggu (8/6). Banyaknya festival bersamaan digelarinya BIF 2003, justru membuat suasana BIF 2003 makin marak.

Bupati Magelang Drs H Hasyim Afandi kepada KR usai mengikuti pertemuan seluruh kepala desa dan lurah se wilayah Kabupaten Magelang di gedung pertemuan Desa Banyurojo Mertoyudan Magelang, Sabtu (7/6), mengatakan rangkaian BIF 2003 yang mulai digelar Minggu (8/6) ini adalah "Tour de Merapi" yang dimulai dari Sleman, Klaten, Boyolali dan Borobudur Magelang.

Sesuai dengan namanya, kegiatan ini dilakukan dengan menyusuri sekitar kaki Gunung Merapi dengan sepeda motor. Bersamaan dengan itu di lapangan Drh Soepardi Sawitan Kotamungkid Magelang digelar kegiatan Fun Bike. Sedangkan Gubernur Jateng H Mardiyanto direncanakan akan mengikuti kegiatan *rally mobil* yang diselenggarakan IMI Jateng. Sekitar pukul 10.00 seluruh peserta sudah berada di objek wisata Kabupaten Magelang, yakni gardu pandang Ketep

Sawangan Magelang. Dari lokasi ini akan dapat dinikmati keindahan pemandangan alam pegunungan, baik Merapi, Merbabu, Andong, Telomoyo, Sumbing, Sindoro maupun lainnya.

Sementara itu ditanya tentang banyaknya kegiatan festival, yang digelar bersamaan dengan BIF 2003, Hasyim Afandi mengatakan hal itu langkah positif. Festival-festival tersebut dinilai bukan sebagai 'tandingan' BIF 2003, keberadaan festival-festival tersebut justru semakin

MUNGKID

meramaikan BIF 2003 dan perlu disyukuri. Hanya saja diharapkan kegiatan tersebut tidak dilakukan di zona dalam Taman Wisata Candi Borobudur (TWCB) ketika Presiden Megawati Soekarnoputri membuka BIF 2003, bagaimana pun ada pengaturan sangat ketat saat presiden berada di Borobudur.

"Festival-festival tersebut hendaknya dilakukan dengan niat yang betul, diantaranya untuk meningkatkan kreativitas. Mengadakan festival di luar pagar

TWCB bukanlah sebagai 'tandingan'. Saya hanya berfikir, masyarakat Borobudur *men melu rame*," ujarnya.

Seperti diketahui, ada beberapa festival yang akan digelar bersamaan dengan digelarinya BIF 2003. Diantaranya "Festival Kampoengan" yang akan digelar di luar pagar TWCB, "Festival 5 Gunung" yang akan digelar di Warangan Pakis Magelang, "Borobudur Agitatif" yang akan digelar di Galery Langgeng Magelang maupun lainnya.

Ditanya akan banyaknya kegiatan BIF yang digelar malam hari, dan diharapkan akan mempersulit masyarakat dari luar Borobudur kerepotan menyaksikan lantaran kesulitan armada angkutan umum yang beroperasi malam hari. Bupati Magelang menambahkan dari Kantor Perhubungan Kabupaten Magelang diperoleh kabar nantinya akan dilakukan penambahan operasional angkutan umum agar masyarakat muda menyaksikan kegiatan di Borobudur. Namun bila yang akan menyaksikan di suatu kampung cukup banyak, mereka juga dapat mencarter kendaraan sendiri sehingga lebih mudah. (THa)-a